Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika
Volume 6 Nomor 2 Oktober 2026
e-ISSN: 2798-2513; p-ISSN: 2808-8751, Hal *267-283*
DOI: https://doi.org/10.51903/teknik.v6i1.1412
Available online at: https://journal.stiestekom.ac.id/index.php/TEKNIK

Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel untuk Optimalisasi Transaksi dan Inventori Pada Toko Kelontong Sejahtera Di Desa Moga

Melanesia Nur Evania Tunay
Teknik Informatika, Fakultas Studi Akademik, Universitas STEKOM Semarang

Korespondensi penulis: mellantunay@gmail.com

Abstract. *Advancements in information technology have positively impacted the management of trading businesses, including grocery stores. Toko Kelontong Sejahtera in Moga Village currently relies on a manual recording system for sales transactions and inventory management. This system frequently leads to recording errors, delays in report preparation, and difficulties in accurately monitoring stock levels. This study aims to develop a web-based grocery sales information system using the Laravel framework to enhance the effectiveness of transactions and inventory management. The research employs the Waterfall methodology, comprising the stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was built using the PHP programming language, the Laravel framework, and a MySQL database. The results demonstrate that the system accelerates transaction processes, simplifies inventory management, and generates accurate sales and inventory reports automatically. With the implementation of this web-based information system, the operations of Toko Kelontong Sejahtera have become more effective, efficient, and organized.*
Keywords: *Sales information system; Basic commodities; Laravel framework; Transaction optimization; Sejahtera Grocery Store*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha perdagangan, termasuk usaha toko kelontong. Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam proses transaksi penjualan dan pengelolaan inventori barang. Sistem tersebut sering menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan dalam memantau stok barang secara akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan sembako berbasis web menggunakan framework Laravel guna meningkatkan efektivitas transaksi dan pengelolaan inventori barang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework Laravel, dan database MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat proses transaksi, mempermudah pengelolaan stok barang, serta menghasilkan laporan penjualan dan inventori secara otomatis dan akurat. Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini, operasional Toko Kelontong Sejahtera menjadi lebih efektif, efisien, dan terorganisir.
Kata kunci: Sistem informasi penjualan; Sembako; Framework Laravel; Optimalisasi transaksi; Toko Kelontong Sejahtera

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor perdagangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang banyak digunakan adalah sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data transaksi, inventori, dan laporan secara terintegrasi.

Toko kelontong merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sebagai usaha yang bergerak di bidang penjualan

Diterima: 20 Agustus 2026; Direvisi: 10 September 2026; Disetujui: 01 Oktober 2026; Tersedia Online: 16 Oktober 2026; Diterbitkan: 30 Oktober 2026.

barang kebutuhan pokok atau sembako, toko kelontong dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan efisien kepada pelanggan. Namun, dalam praktiknya masih banyak toko kelontong yang menjalankan proses bisnis secara manual, mulai dari pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, hingga pembuatan laporan keuangan. Kondisi tersebut sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, kehilangan data, keterlambatan penyusunan laporan, serta ketidaksesuaian antara jumlah stok fisik dan data persediaan.

Toko Kelontong Sejahtera yang berlokasi di Desa Moga merupakan salah satu usaha perdagangan yang melayani kebutuhan sembako masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa proses pengelolaan data, penjualan dan inventori di toko tersebut masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku catatan dan perhitungan manual. Setiap transaksi penjualan dicatat secara tertulis, kemudian direkap kembali pada akhir periode tertentu untuk keperluan pelaporan. Sistem yang masih manual ini menyebabkan proses pencarian data menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta menyulitkan pemilik toko dalam memantau ketersediaan stok barang secara real-time.

Permasalahan lain yang sering terjadi adalah ketidaktepatan informasi stok barang. Barang yang habis terkadang tidak segera diketahui sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses pemesanan ulang (restock). Sebaliknya, terdapat pula barang yang menumpuk karena kurangnya pengawasan terhadap tingkat persediaan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan kepada pelanggan dan berpotensi mengurangi keuntungan usaha. Selain itu, proses pembuatan laporan penjualan harian, mingguan, maupun bulanan memerlukan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan dengan menghitung dan merekap data secara manual.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses penjualan dan pengelolaan inventori secara efektif. Sistem informasi penjualan berbasis web menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan karena memiliki keunggulan dalam hal kemudahan akses, pengelolaan data secara terpusat, serta kemampuan menghasilkan laporan secara otomatis. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, data transaksi dapat tersimpan dengan lebih aman, pencarian data menjadi lebih cepat, dan pengawasan stok barang dapat dilakukan secara real-time.

Dalam pengembangan sistem informasi tersebut, penggunaan framework Laravel dipilih karena merupakan salah satu framework PHP yang populer dan banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web modern. Laravel menyediakan berbagai fitur seperti Model View

Controller (MVC), keamanan data yang baik, manajemen database yang terstruktur, serta kemudahan dalam proses pengembangan dan pemeliharaan sistem. Selain itu, Laravel mampu mendukung pengembangan aplikasi yang skalabel, sehingga sistem dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan usaha di masa mendatang.

Penelitian mengenai sistem informasi penjualan dan inventori telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada pencatatan transaksi atau pengelolaan stok secara terpisah. Penelitian ini menawarkan integrasi antara sistem penjualan dan inventori dalam satu platform berbasis web yang dirancang sesuai kebutuhan operasional Toko Kelontong Sejahtera. Selain itu, sistem yang dikembangkan dilengkapi dengan fitur monitoring stok, manajemen data barang, pengelolaan transaksi penjualan, pencatatan pelanggan, serta penyajian laporan secara otomatis dan real-time. Integrasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha serta meminimalkan kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel untuk Optimalisasi Transaksi dan Inventori pada Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga."** Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis, mempercepat pengolahan data transaksi, membantu pengendalian persediaan barang, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi pemilik usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi yang terdiri dari manusia, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, prosedur dan basis data yang bekerja secara terpadu untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Informasi yang dihasilkan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan mendukung kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2017), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan menyediakan laporan yang diperlukan pihak tertentu. Sistem informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan data.

Dalam dunia usaha, penerapan sistem informasi sangat membantu proses administrasi dan pengelolaan transaksi karena data dapat disimpan secara terstruktur dan mudah diakses kembali. Penggunaan sistem informasi juga dapat mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual.

Komponen utama sistem informasi meliputi :

A. **Input**, yaitu data yang dimasukkan ke dalam sistem.
B. **Process**, yaitu proses pengolahan data menjadi informasi.
C. **Output**, yaitu hasil pengolahan data berupa informasi.
D. **Database**, yaitu tempat penyimpanan data.
E. **Technology**, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan.
F. **Control**, yaitu pengendalian sistem untuk menjaga keamanan dan keakuratan data.

Pada penelitian ini, sistem informasi digunakan untuk membantu pengelolaan transaksi penjualan dan inventori barang pada Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga agar proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.

Penjualan

Dalam usaha toko kelontong, sistem penjualan memiliki peranan penting karena transaksi dilakukan setiap hari dengan jumlah barang yang cukup banyak. Apabila pengelolaan penjualan masih dilakukan secara manual, maka risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data akan semakin besar.

Inventori

Dalam usaha toko kelontong, inventori mencakup berbagai jenis barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak goreng, tepung, mie instan, dan produk lainnya. Pengelolaan inventori yang tidak baik dapat menyebabkan kerugian, seperti :

A. Kehabisan stok barang yang dibutuhkan pelanggan.
B. Penumpukan barang yang menyebabkan kerusakan.
C. Kesalahan pencatatan jumlah stok.
D. Sulitnya melakukan pengawasan barang masuk dan keluar.

Sistem inventori berbasis komputer mampu membantu pemilik usaha dalam memantau jumlah stok barang secara real time. Selain itu, sistem juga dapat memberikan informasi mengenai barang yang hampir habis sehingga proses pengadaan barang dapat dilakukan lebih cepat.

Fungsi utama sistem inventori antara lain :

A. Mengontrol persediaan barang.

B. Mempermudah pencatatan barang masuk dan keluar.
C. Mengetahui jumlah stok barang secara akurat.
D. Membantu penyusunan laporan inventori.

Website

Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan browser. Website digunakan sebagai media penyampaian informasi maupun sebagai platform untuk menjalankan aplikasi berbasis online.

Menurut Bekti (2015), website adalah kumpulan halaman web yang saling berhubungan dan berisi informasi berupa teks, gambar, video, maupun animasi yang dapat diakses melalui internet.

Sistem informasi berbasis website memiliki berbagai keunggulan dibandingkan sistem desktop, antara lain :

A. Dapat diakses dari berbagai perangkat.
B. Tidak memerlukan instalasi pada setiap komputer pengguna.
C. Mempermudah pengelolaan data secara terpusat.
D. Memiliki fleksibilitas dalam pengembangan sistem.
E. Mendukung akses secara online maupun lokal jaringan.

Dalam penelitian ini, website digunakan sebagai media utama dalam pengembangan sistem informasi penjualan sembako sehingga pemilik toko dapat mengakses data transaksi dan inventori dengan lebih mudah.

Framework Laravel

Laravel merupakan framework PHP berbasis Model View Controller (MVC) yang digunakan untuk membangun aplikasi web secara terstruktur, modern, dan efisien. Laravel dikembangkan oleh Taylor Otwell dan menjadi salah satu framework PHP yang paling populer karena memiliki fitur lengkap dan dokumentasi yang baik.

Framework Laravel membantu pengembang dalam mempercepat proses pembuatan aplikasi karena menyediakan berbagai fitur bawaan seperti :

A. Routing
B. Authentication
C. Migration database
D. ORM Eloquent
E. Blade Template Engine
F. Middleware

G. Validasi Form

Konsep MVC pada Laravel terdiri dari :

A. **Model**, berfungsi untuk mengelola data dan berhubungan dengan database.

B. **View**, berfungsi untuk menampilkan antarmuka pengguna.

C. **Controller**, berfungsi sebagai penghubung antara model dan view.

Keunggulan Laravel antara lain :

A. Struktur kode lebih rapi dan mudah dipelihara.

B. Memiliki tingkat keamanan yang baik.

C. Mempermudah pengelolaan database.

D. Mendukung pengembangan aplikasi berbasis web modern.

E. Memiliki komunitas pengguna yang besar.

Dalam penelitian ini, Laravel digunakan untuk membangun sistem informasi penjualan sembako karena mampu mendukung pengembangan aplikasi yang terstruktur dan mempermudah pengelolaan data transaksi serta inventori barang secara terintegrasi.

Selain Laravel, penelitian ini juga menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan seluruh data barang, transaksi, dan laporan penjualan. Dengan kombinasi Laravel dan MySQL, sistem yang dibangun diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sistematis, bertahap, dan berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan sistem. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya sehingga proses pengembangan sistem dapat dilakukan secara terstruktur.

Metode Waterfall dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pengembangan sistem informasi penjualan sembako yang memiliki kebutuhan sistem yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Selain itu, metode ini mempermudah proses dokumentasi dan pengawasan dalam setiap tahapan pengembangan sistem.

Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan pemeliharaan sistem.

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan merupakan tahap awal dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada sistem penjualan dan inventori di Toko Kelontong Sejahtera serta menentukan kebutuhan sistem yang akan dibangun.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu :

Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses operasional toko, mulai dari proses transaksi penjualan, pencatatan stok barang, hingga penyusunan laporan penjualan. Dari hasil observasi diketahui bahwa seluruh proses masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan keterlambatan penyusunan laporan.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik dan pegawai Toko Kelontong Sejahtera untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik toko membutuhkan sistem yang dapat :

A. Mengelola data barang secara otomatis
B. Mempermudah proses transaksi penjualan
C. Mengontrol stok barang
D. Menyusun laporan penjualan secara cepat dan akurat
E. Mengurangi kesalahan pencatatan transaksi

Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan, inventori, website, dan framework Laravel.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, maka sistem yang akan dibangun memiliki beberapa kebutuhan fungsional sebagai berikut :

A. Sistem dapat melakukan login pengguna.
B. Sistem dapat mengelola data barang.
C. Sistem dapat mengelola data kategori barang.
D. Sistem dapat melakukan transaksi penjualan.
E. Sistem dapat mencatat stok barang masuk dan keluar.
F. Sistem dapat menghasilkan laporan penjualan.
G. Sistem dapat menghasilkan laporan inventori barang.

Selain kebutuhan fungsional, terdapat juga kebutuhan nonfungsional, antara lain :

A. Sistem mudah digunakan (user friendly)
B. Sistem memiliki keamanan data
C. Sistem dapat berjalan pada browser
D. Sistem mampu menyimpan data secara terstruktur

Perancangan Sistem

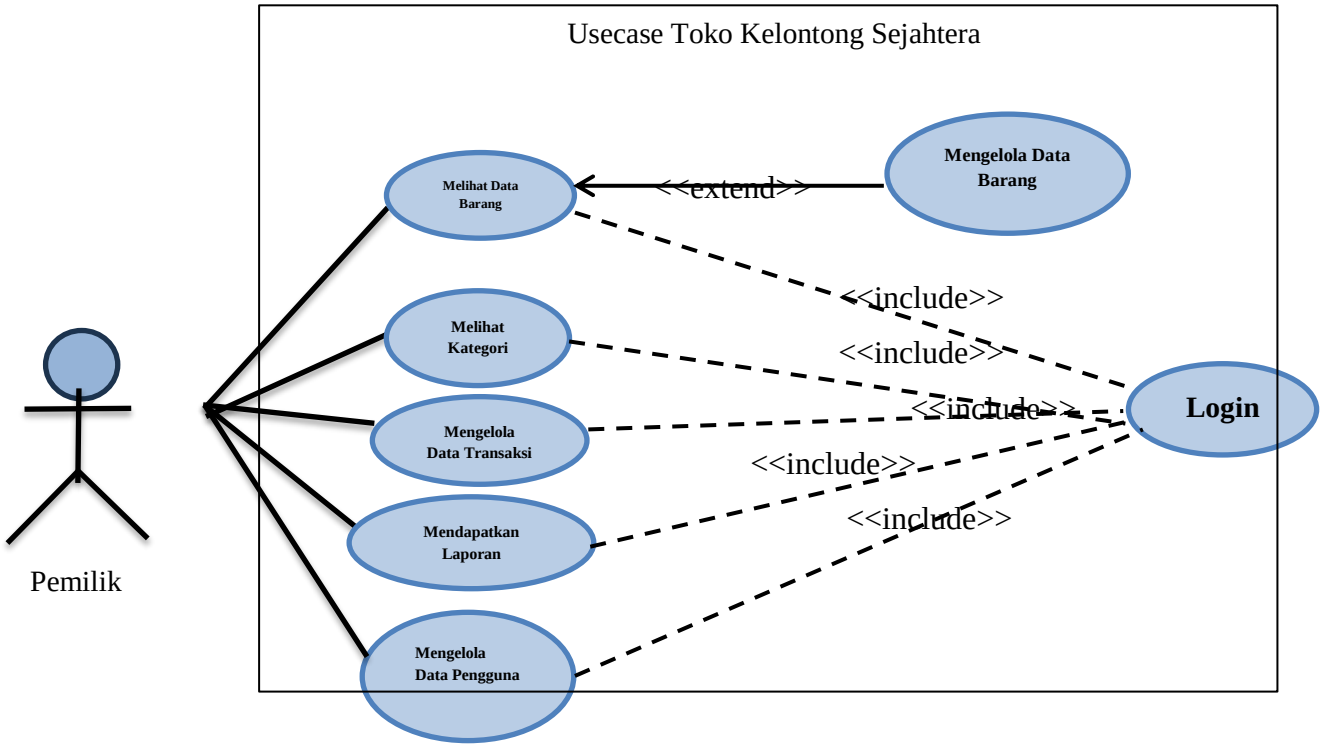
Tahap perancangan sistem dilakukan setelah proses analisis kebutuhan selesai. Pada tahap ini dilakukan perancangan struktur sistem yang akan dibangun agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Perancangan sistem meliputi beberapa bagian sebagai berikut :

Perancangan Use Case Diagram

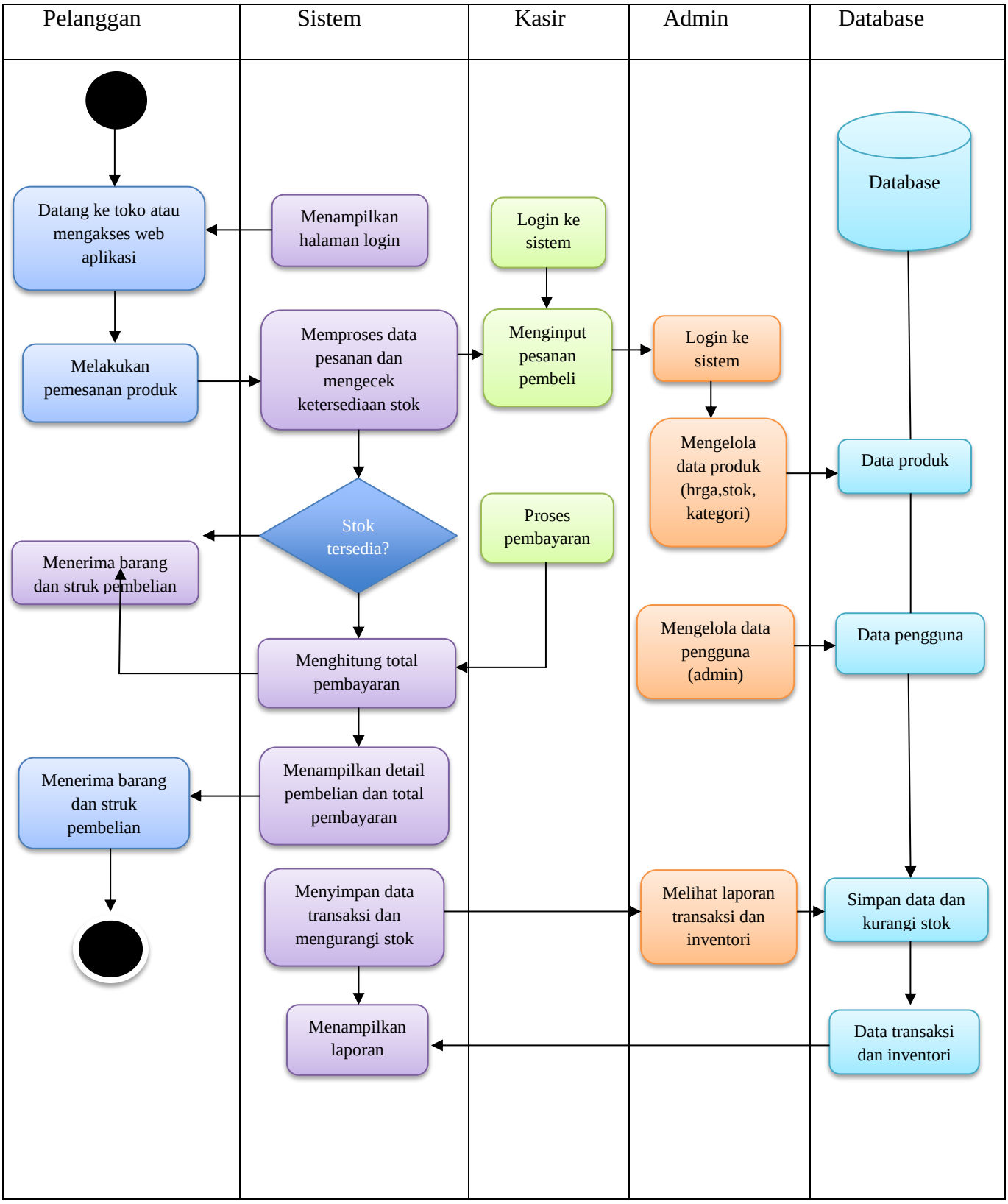
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem.

Berikut merupakan usecase dari sistem penjualan Toko Kelontong Sejahtera



Perancangan Activity Diagram

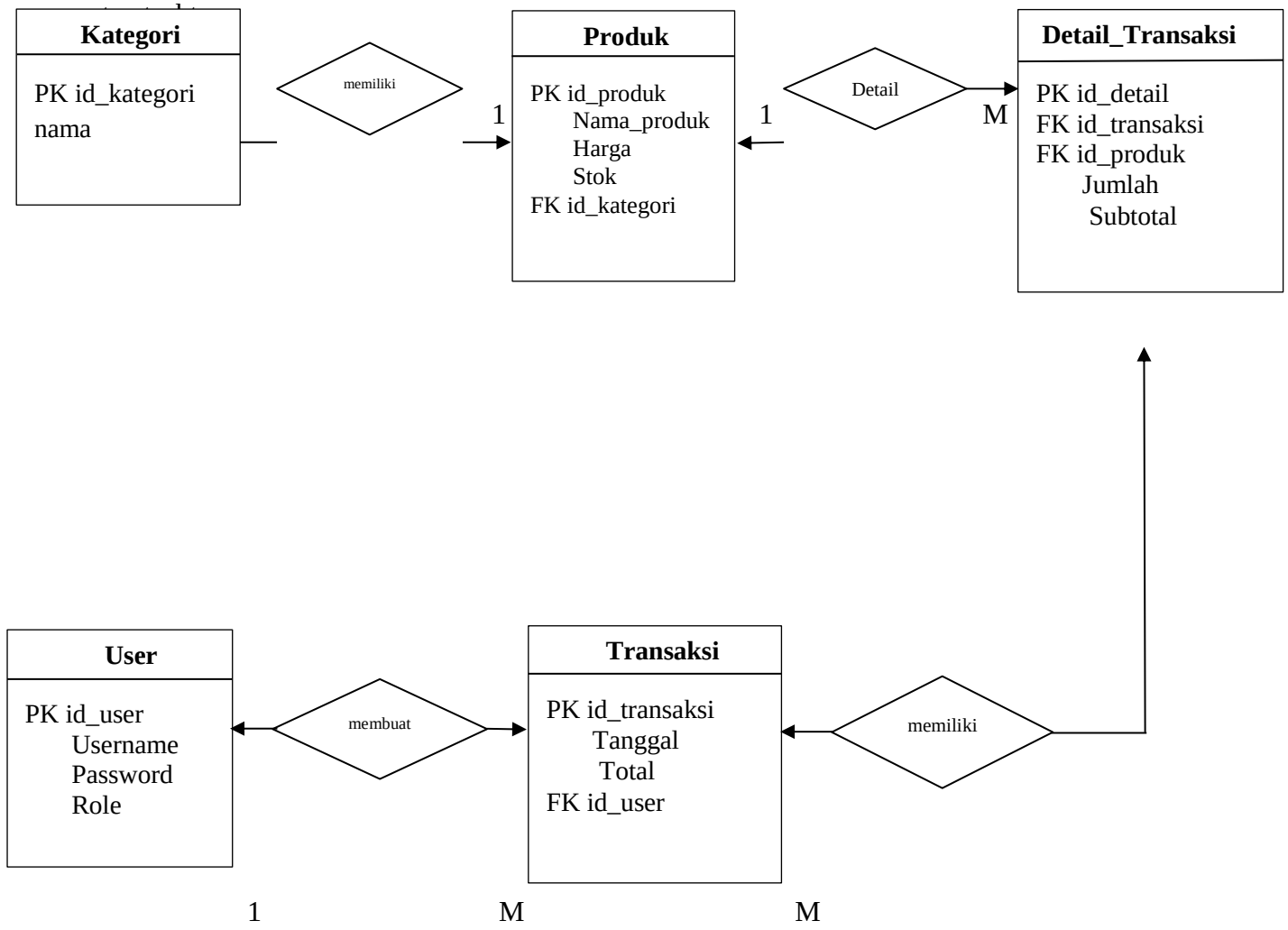
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas dalam sistem, seperti proses login, proses transaksi penjualan, dan proses pembuatan laporan.


Pelanggan
Sistem
Kasir
Admin
Database
Datang ke toko atau mengakses web aplikasi
Menampilkan halaman login
Login ke sistem
Database
Melakukan pemesanan produk
Memproses data pesanan dan mengecek ketersediaan stok
Menginput pesanan pembeli
Login ke sistem
Mengelola data produk (hrga,stok, kategori)
Data produk
Stok tersedia?
Proses pembayaran
Menerima barang dan struk pembelian
Mengelola data pengguna (admin)
Data pengguna
Menghitung total pembayaran
Menampilkan detail pembelian dan total pembayaran
Menerima barang dan struk pembelian
Menyimpan data transaksi dan mengurangi stok
Melihat laporan transaksi dan inventori
Simpan data dan kurangi stok
Menampilkan laporan
Data transaksi dan inventori

Selesai				

Perancangan Database

Database dirancang menggunakan MySQL untuk menyimpan seluruh data sistem secara



Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan proses menerapkan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Toko Kelontong Sejahtera. Implementasi sistem dilakukan menggunakan pemrograman PHP sebagai backend, MySQL sebagai basis data. Pengembangan dilakukan di lingkungan lokal menggunakan XAMPP sebagai server lokal dan Visual Studio Code sebagai editor kode.

Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bebas dari kesalahan.

Metode pengujian yang digunakan adalah Black Box Testing. Metode ini dilakukan dengan cara menguji fungsi-fungsi sistem tanpa melihat struktur kode program.

Pengujian dilakukan pada beberapa fitur utama, yaitu :

No.	Skenario Pengujian	Masukkan	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Login dengan data valid	Username dan password yang benar	Sistem berhasil memverifiksi pengguna dan menampilkan halaman dashboard	Berhasil login ✓
2.	Menampilkan dashboard	Membuka halaman dashboard	Sistem menampilkan ringkasan informasi penjualan dan inventori	Berhasil ✓
3.	Menambahkan data produk	Nama produk, harga, dan stok	Sistem menyimpan data produk	Data tersimpan, stok bertambah✓
4.	Mengubah data produk	Mengubah nama, harga, dan stok produk	Sistem menyimpan perubahan data produk	Data berubah✓
5.	Menghapus data produk	Memilih produk dan menekan tombol hapus	Sistem menghapus produk yang sudah dipilih	Data terhapus✓
6.	Melakukan transaksi penjualan	Memasukkan jumlah pembelian	Sistem menampilkan harga dan subtotal sesuai jumlah	Berhasil ✓
7.	Menghitung total transaksi	Masukkan jumlah pembelian	Sistem menghitung seluruh total dengan benar	Berhasil ✓
8.	Menyimpan transaksi	Data produk, jumlah pembelian, dan pembayaran valid	Sistem menyimpan seluruh detail transaksi	Data tersimpan✓
9.	Menampilkan laporan penjualan	Memilih tanggal atau periode laporan	Sistem menampilkan data penjualan sesuai periode yang dipilih	Berhasil✓

10.	Menampilkan laporan inventori	Membuka halaman inventori	Sistem menampilkan daftar produk dan jumlah stok terkini	Berhasil ✓

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Sistem

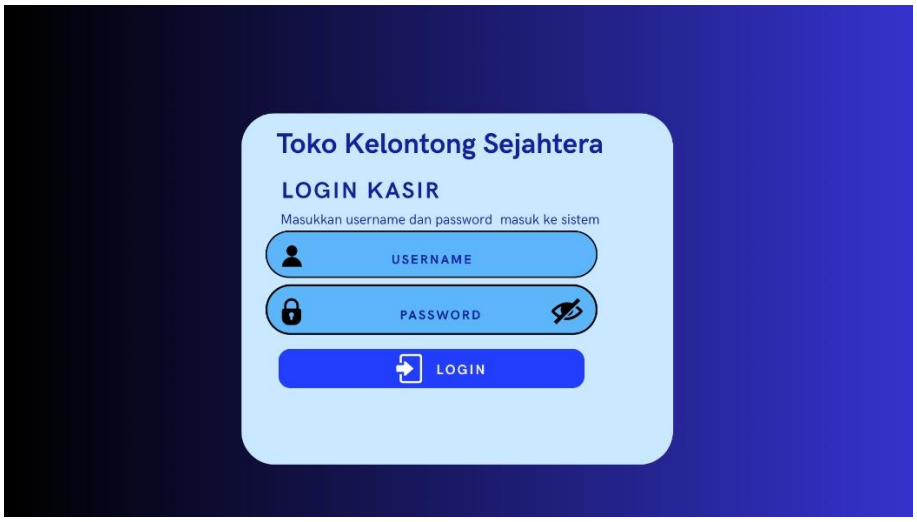
Pengembangan sistem didasarkan pada kebutuhan pengelolaan transaksi dan inventori yang terstruktur. Melalui sistem ini, data barang dapat disimpan dalam basis data, transaksi penjualan tercatat secara digital, dan perubahan stok diperbarui berdasarkan jumlah barang yang sudah terjual. Selain itu, laporan penjualan juga digunakan sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi aktivitas usaha.

Pembahasan

Antarmuka Sistem

Sistem yang dikembangkan memiliki lima modul utama yang terintegrasi mendukung pengelolaan inventori. Setiap modul dikembangkan dengan tampilan antarmuka yang sederhana dan intuitif sehingga dapat dioperasikan dengan mudah oleh pemilik toko.

Halaman Login



Gambar 1.Tampilan Login

Halaman login adalah pintu masuk utama pada sistem, yang berfungsi sebagai mekanisme autentikasi bahwa hanya pemilik akun terdaftar yang dapat mengakses sistem ini

Barang Masuk



Gambar 2. Tampilan Barang Masuk

Pada fitur barang masuk, memang dirancang hanya untuk mencatat setiap barang yang masuk dari supplier. Admin akan memasukkan data barang yang datang dari supplier ke dalam sistem, yang meliputi nama barang, jumlah yang diterima, dan tanggal penerimaan. Dan sistem akan memperbaharui stok dengan otomatis.

Stok Barang



LAPORAN DATA STOK BARANG

No.	Nama Barang	Kategori	Satuan	Stok
1.	INDOMIE GORENG	Mie Instan	Dus	15
2.	BIMOLI	Minyak Goreng	Kg	15
3.	GULAKU	Gula Pasir	Kg	25
4.	SEGITIGA BIRU	Tepung Terigu	Kg	25
5.	TELUR AYAM	Telur Ayam	Kg	25
6.	AQUA GELAS	Air Mineral	Dus	10
7.	INDOMILK COKLAT	Susu	Dus	10
8.	SARI ROTI	Roti Tawar	Bks	3
9.	BERAS ROJOLELE	Beras Putih	Kg	25
10.	TEH PUCUK	Minuman	Dus	3
11.	PASEO	Tissue	Pcs	10
12.	RINSO	Deterjen Bubuk	Dus	2
13.	So Klin Liquid	Deterjen Cair	Dus	10

Gambar 3. Data Stok Barang

Dokumen laporan dalam format PDF tersebut selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti pengarsipan dan bahan pertimbangan dalam evaluai pengelolaan inventori oleh pemilik toko atau admin.

Dampak Operasional Toko

Penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik untuk operasional Toko Kelontong Sejahtera.

Evaluasi Sistem

Tahap pengujian dijalankan untuk memvalidasi bahwa seluruh fungsi sistem telah bekerja sesuai dengan prosedur yang dijalankan. Dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem berhasil menjalankan sistemnya secara akurat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel pada Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga berhasil dilakukan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sistem yang dikembangkan mampu membantu proses pengelolaan transaksi penjualan dan inventori barang secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Seluruh data transaksi dan data stok barang dapat disimpan secara otomatis dalam database sehingga mempermudah proses pencarian data dan pengawasan persediaan barang.

Penerapan framework Laravel dalam pengembangan sistem memberikan kemudahan dalam pengelolaan aplikasi karena memiliki struktur kode yang terorganisir, fitur keamanan yang baik, serta mendukung pengembangan sistem berbasis Model View Controller (MVC). Dengan menggunakan Laravel, proses pengembangan sistem menjadi lebih cepat dan sistem lebih mudah untuk dipelihara maupun dikembangkan kembali di masa mendatang.

Dengan demikian, sistem informasi penjualan sembako berbasis web yang dibangun dapat menjadi solusi yang tepat dalam mendukung kegiatan operasional Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga serta membantu proses administrasi usaha menjadi lebih modern, terstruktur, dan akurat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web, ada beberapa saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

Pengembangan Fitur Sistem

Sistem selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah fitur pemindaian barcode, pencetakan struk otomatis, serta pengelolaan tanggal kadaluwarsa pada produk. Dan fitur tersebut diharapkan mempermudah proses transaksi dan meningkatkan ketepatan pengelolaan persediaan barang.

Peningkatan Keamanan Sistem

Pengelola sistem perlu memperhatikan keamanan data melalui penerapan autentikasi pengguna, pengaturan hak akses berdasarkan peran, pencadangan basis data secara berkala, serta perlindungan terhadap akses yang tidak sah. Bagian ini penting untuk menjaga kerahasiaan data transaksi maupun inventori toko.

Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pada pengujian sistem perlu dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan mengukur waktu transaksi, tingkat kesalahan pencatatan, dan kemudahan pengguna sebelum dan sesudah penerapan sistem.

Pengembangan Akses Melalui Perangkat Mobile

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan aplikasi mobile agar pemilik dan karyawan dapat mengakses informasi penjualan dan persediaan barang melalui telepon pintar dengan lebih fleksibel.

Dengan adanya pengembangan dan evaluasi berkelanjutan, Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Toko Kelontong Sejahtera di Desa Moga.

DAFTAR REFERENSI

Ardika, A., Pongtambing, Y. S., Sampetoding, E. A. M., & Manapa, E. S. (2024). *Kajian Literatur Sistematis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Konsumsi pada UMKM Toko Kelontong*. **Jurnal Humaniora Teknologi, 11**(1). https://doi.org/10.34128/jht.v11i1.213.

Jamilah, & Ibrahim, A. A. (2023). *Rancang bangun aplikasi e-commerce furniture berbasis Android*. **Jurnal Ilmiah Teknik, 2**(2), 62–72. https://doi.org/10.56127/juit.v2i2.771

Valentine.H.M & Thyas.K.A.L. (2024). *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*. **Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi ,2**(2), 135-144. https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i2.340

Kurniawan, S. A., dkk. (2022*). Rancang bangun sistem informasi presensi berbasis RFID yang terintegrasi dengan database berbasis web di Fakultas Teknik Unsoed*. **Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 2**(9), 425–440. https://doi.org/10.52436/1.jpti.194

Helmina, A., Irfan, D., & Effendi, H. (2023). *Rancang bangun sistem informasi berbasis web di SMK N 1 Ranah Batahan*. **Jurnal Vokasi Informatika, 3**(2). https://doi.org/10.24036/javit.v3i2.140

Faujiah, H., Zohriah, A., & Muín, A. (2024). *Sistem informasi manajemen dalam data pegawai pendidikan*. **JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7**(2), 1429–1435. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3447

Rismayasari, R., Yudhistira, Y., & Pramana, D. A. (2023). *Sistem informasi inventaris barang berbasis website pada Universitas Peradaban menggunakan metodologi Unified Process*. **Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban, 4**(2), 7–10. https://doi.org/10.58436/jsitp.v4i2.1621

Sabaruddin, R., Murni, S., & Alfaridzi, F. (2023). *Penerapan metode Waterfall dalam pembuatan sistem informasi akuntansi persediaan barang sekali pakai pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*. **Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 4**(1), 64–73. https://doi.org/10.31294/justian.v4i1.1905

Kadim, A. A., Hadjaratie, L., & Muthia. (2023). *Implementasi framework Laravel dalam pembuatan sistem pencatatan notula berbasis website*. **Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 13**(1), 45–51. https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp45-51

Nugraha, M. R., & Suendri. (2024). *Sistem informasi manajemen persediaan stock barang pada Toko Shaqi Bakery menggunakan metode Enterprise Resource Planning berbasis web*. **Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, 7**(1), 374–382. https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i1.38429

Fajrian, M. A., Mukrodin, & Yudhistira. (2024). *Rancang bangun sistem tracer study pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Peradaban berbasis website menggunakan metode Unified Process*. **Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban, 5**(1), 19–23. https://doi.org/10.58436/jsitp.v5i1.1881

Furkon, M. A., Meilantika, D., & Fakih, A. (2023). *Membangun website pendaftaran online di MA YPI Sumberharjo menggunakan PHP dan MySQL*. **JIK: Jurnal Informatika dan Komputer, 14**(1), 17–27.

Sibuea, N. (2024). *Sistem informasi manajemen (SIM) sebagai sarana pencapaian e-government*. **Jurnal Pendidikan Tambusai, 8**(2).

Sugiharto, I. A., Widyastuti, D. D., dkk. (2024). *Sistem informasi manajemen inventory pada PT Indo Dayasurya Persada berbasis website*. **JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma, 11**(1), 157–164. https://doi.org/10.35968/jsi.v11i1.1136

Ruseno, N., Mulyana, N., & Kurniawan, S. (2024). *Rancang bangun aplikasi IT helpdesk berbasis web pada PT. Sinergi Adimitra Jaya*. **JETCom – Journal of Engineering, Technology and Computing, 3**(2).